

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Nazir (dalam Fauziyyah, N. A. 2017 hlm 36). “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang meliputi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif metode deskriptif. Sugiyono (2013, hal. 7) menggambarkan bahwa pendekatan kuantitatif sering disebut sebagai metode tradisional karena telah lama diterapkan dan telah menjadi tradisi dalam penelitian. Pendekatan ini dikategorikan sebagai ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, yakni konkret, empiris, obyektif, dapat diukur, rasional, dan sistematis. Istilah "kuantitatif" dipakai karena penelitian menggunakan data berupa angka-angka dan menerapkan analisis statistik. Kesimpulannya, keputusan menggunakan pendekatan kuantitatif disebabkan oleh peneliti yang memperhatikan standar keilmuan yang konkret, pengalaman, obyektif, terukur, logis, dan terorganisir.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam konteks penelitian merujuk pada individu atau subjek yang secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian. Mereka berperan sebagai subjek yang terlibat secara mental dan emosional, serta berfungsi sebagai informan yang memberikan respons terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Partisipan juga bertanggung jawab dalam mendukung pencapaian tujuan penelitian dan terlibat secara fisik serta aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung. (Simarmata, J., dkk. 2021. hlm 32). Kriteria partisipan dalam kerangka penelitian ini ialah peserta yang telah mengikuti program magang angkatan 2021 - 2023 di PT Websis Solusi Indonesia.

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Websis Solusi Indonesia, berlokasi di Equity Tower, Lt. 35, SCBD, JL. Jenderal Sudirman No. 52-53, rt.5/rw.3, Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada generalisasi dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013. hlm 80). Oleh karena itu, keterkaitan antara populasi dan data ditekankan dalam setiap kontribusi yang diberikan oleh peserta magang. Populasi dalam konteks penelitian ini mencakup 42 peserta yang mengikuti program magang di PT Websis Solusi Indonesia selama periode Angkatan 2021 – 2022.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi bersifat besar dan peneliti sulit mempelajari keseluruhan isi populasi, mungkin karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang merupakan bagian representatif dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013. hlm 81)

Sampel jenuh adalah suatu metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel untuk penelitian. Dalam konteks ini, istilah lain yang sering digunakan untuk sampel jenuh adalah sensus, di mana keseluruhan anggota populasi diperhitungkan sebagai sampel (Sugiyono, 2013. hlm 85)

Dalam penelitian ini, metode sensus akan menentukan jumlah sampel yang digunakan. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini akan mewakili seluruh populasi atau disebut juga sebagai sampel jenuh. Di mana dalam populasi penelitian yang terdiri dari 42 orang, maka seluruhnya atau 42 orang akan dijadikan sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Prinsip dari kegiatan penelitian adalah pengukuran, sehingga penting untuk memiliki alat ukur yang baik. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam konteks yang lebih khusus, semua fenomena yang diukur ini disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2013 hlm 102)

3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kompetensi Magang	<i>Teamwork</i>	Memiliki kesepakatan terhadap visi dan misi
		Menaati peraturan yang berlaku
		Pembagian tugas dan wewenang yang adil
		Beradaptasi terhadap perubahan
	<i>Copywriting</i>	Menarik perhatian
		Mengkomunikasikan
		Membujuk/Mengajak
		Meyakinkan
	<i>Creativity</i>	Hasrat ingin tahu yang besar
		Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru,
		Keinginan untuk menemukan dan meneliti,
		Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit,
		Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan,
		Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung member jawaban lebih banyak
		Memiliki semangat bertanya serta meneliti
	Komunikasi	Pemahaman
		Mempengaruhi sikap
Memperbaiki hubungan		
Faktor penunjang keberhasilan program magang	Aspek teknis	Tingkat penguasaan keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan
	Aspek non teknis	Disiplin
		Tanggung Jawab
		Kemandirian Mahasiswa
		Kreativitas
		Kemampuan mengidentifikasi dan memecahkan masalah
Hubungan dengan rekan kerja		

3.4.2 Alat Pengumpul Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat menjadi teknik yang efisien dalam pengumpulan

data jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas terhadap variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Jenis kuesioner bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dan distribusinya dapat dilakukan secara langsung kepada responden, melalui pos, atau menggunakan internet. (Sugiyono, 2013 hlm 144)

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk memberikan keseragaman dalam hasil jawaban dan untuk mempermudah lulusan magang dalam memilih opsi yang sudah tersedia, juga mempermudah proses analisis data oleh peneliti. Kuesioner disusun dalam format skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5, yang mencakup rentang penilaian mulai dari "Sangat Tidak Setuju (STS)" pada skor 1, "Tidak Setuju (TS)" pada skor 2, "Netral (N)" pada skor 3, "Setuju (S)" pada skor 4, hingga "Sangat Setuju (SS)" pada skor 5.

2. Studi Dokumentasi

Riduwan (2006 hlm 105) menjelaskan dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, yang berupa buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, serta data lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, ia menggambarkan studi dokumentasi sebagai suatu metode yang melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen dan data yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian. Metode ini diaplikasikan dengan mendalam untuk menunjang kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa yang dipelajari. Dalam konteks penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data sekunder atau pendukung bagi peneliti untuk memperoleh dokumen atau catatan yang tersedia di PT Websis Solusi Indonesia terkait dengan objek permasalahan yang sedang diteliti.

3.4.3 Hasil Pengujian Validitas

Validitas merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan memilih instrumen yang akan dipakai dalam penelitian (Sudiapermana, Elih 2011 hlm 72). Validitas mengacu pada tingkat ketepatan antara data yang diobservasi pada objek penelitian dan kemampuan peneliti

untuk melaporkannya. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data memiliki validitas yang baik (Sugiyono, 2013 hlm 121)

Validitas konten berkaitan dengan isi dan format instrumen, fokus pada seberapa baik representasi isi atau sampel yang tercakup dalam instrumen mewakili keseluruhan ciri-ciri dari objek yang diukur (Sudiapermana, Elih 2011 hlm 57). Dalam penelitian ini, validitas isi dilakukan dengan merancang instrumen penelitian berdasarkan teori yang relevan dan selanjutnya menguji validitasnya melalui konsultasi dengan ahli (*expert judgment*). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudiapermana, Elih (2011 hlm 100), uji validitas konten dilakukan dengan meminta para ahli untuk membaca, meninjau, dan memberikan respons serta saran koreksi terkait indikator penelitian ini.

Peneliti melakukan uji validitas isi melalui partisipasi dari 3 validator yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 3.2 Daftar Validator

No.	Validator	Jabatan
1.	Dr. Purnomo, M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat
2.	Reva Revandi D Pattinasarany, S.Psi	Karyawan PT Websis Solusi Indonesia
3.	Fadilla Mustika, S.Pd	Alumni Peserta Magang

Penelitian ini juga melakukan validitas konstruk atau isi dengan menerapkan metode statistik Aiken's. Setiap item pada instrumen akan divalidasi dengan diberikan penilaian skor, seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Ketentuan Skor Validasi Instrumen

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Valid
2	Tidak Valid
3	Cukup Valid
4	Valid
5	Sangat Valid

Setelah validator memberikan penilaian yang sesuai dengan tabel 3.3, yaitu dengan sakala penilaian dari 1 hingga 5 pada tiap instrumen, penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus statistik Aiken's :

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

s = r - lo

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah validator

c = nilai penilaian validitas tertinggi

lo = nilai penilaian validitas terendah

Tabel 3.4 Kategori Hasil Perhitungan Statistik V

Rentang	Keterangan
0 – 0,33	Tidak Valid
0,34 – 0,67	Cukup Valid
0,68 – 1	Valid

Hasil uji validitas isi dihitung menggunakan analisis statistik V menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel tahun 2016, dan di bawah ini adalah hasil perhitungannya:

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validasi Kompetensi Magang

Item	V	Keterangan
Butir A1	0,91667	Valid
Butir A2	0,91667	Valid
Butir A3	0,91667	Valid
Butir A4	0,83	Valid
Butir A5	0,91667	Valid
Butir A6	0,91667	Valid
Butir A7	0,91667	Valid
Butir A8	0,91667	Valid
Butir A9	0,91667	Valid
Butir A10	0,75	Valid
Butir A11	0,75	Valid
Butir A12	0,91667	Valid

Melani Nurul Isti'anah, 2023

FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA DI PT WEBSIS SOLUSI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir A13	0,83333	Valid
Butir A14	0,83333	Valid
Butir A15	0,91667	Valid
Butir A16	0,91667	Valid
Butir A17	0,83333	Valid
Butir A18	0,91667	Valid
Butir A19	0,91667	Valid
Butir A20	0,91667	Valid
Butir A21	0,83333	Valid
Butir A22	0,83333	Valid
Butir A23	0,83333	Valid
Butir A24	1	Valid
Butir A25	1	Valid
Butir A26	1	Valid

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Validasi Faktor Keberhasilan Magang

Item	V	Keterangan
Butir B1	1	Valid
Butir B2	0,91667	Valid
Butir B3	0,91667	Valid
Butir B4	0,91667	Valid
Butir B5	0,91667	Valid
Butir B6	0,83333	Valid
Butir B7	0,91667	Valid
Butir B8	0,91667	Valid
Butir B9	0,91667	Valid
Butir B10	1	Valid
Butir B11	0,91667	Valid
Butir B12	1	Valid
Butir B13	1	Valid
Butir B14	1	Valid

(Sumber; Dokumen peneliti 2023)

Berdasarkan hasil *expert judgment* yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang dibuat dapat dianggap sudah sesuai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena telah memenuhi kriteria validitas dan dianggap valid serta layak digunakan dalam penelitian ini.

Melani Nurul Isti'annah, 2023

FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA DI PT WEBSIS SOLUSI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah alat ukur atau metode untuk mengukur konsistensi kuesioner yang memiliki indikator dari variabel atau konstruk. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan serta tetap konsisten ketika pengukuran diulang. Dalam hal ini, alat ukur dianggap reliabel jika mampu menghasilkan hasil yang serupa meskipun pengukuran dilakukan berulang kali (Ghozali, 2018 hlm, 45)

Dalam rangka mengestimasi reliabilitas instrumen pengukuran faktor keberhasilan program magang ini dipergunakan pendekatan satu kali pengukuran dengan teknik estimasi mempergunakan *Alpha Cronbach*, adapun untuk rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai realibilitas

$\sum S_i$ = varians total

k = jumlah item

Perhitungan reliabilitas suatu instrumen dilakukan dengan melihat besar kecilnya koefisien korelasi dengan menggunakan nilai koefisien reliabilitas menurut Guilford, yang dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Nilai Koefisien Realibilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,499	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019, hlm 184)

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Services Solution (SPSS), dan berikut merupakan hasil perhitungan reliabilitas yang menggunakan Cronbach's Alpha:

Tabel 3. 8 Hasil perhitungan reliabilitas kompetensi magang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	26

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3.8 di atas, menunjukkan bahwa instrument untuk mengukur kompetensi magang didapatkan nilai sebesar 0,759. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrument variabel kompetensi magang tergolong kategori kuat.

Tabel 3. 9 Hasil perhitungan reliabilitas faktor keberhasilan magang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	14

Hasil uji reliabilitas yang tercatat dalam tabel 3.9 menunjukkan bahwa variabel kompetensi magang memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,879. Hal ini menandakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi (sangat kuat)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa prosedur dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan situasi di lapangan. Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan:

a. Tahap Perencanaan

Langkah pertama dalam rangkaian penelitian ini yakni menentukan lokasi serta melakukan perizininan dari pihak yang berwenang untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut. Upaya selanjutnya melakukan wawancara sebagai cara untuk memperoleh informasi yang relevan guna mengidentifikasi

permasalahan yang menarik serta dapat diangkat sebagai subjek penelitian. Setelah itu, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing terkait topik penelitian yang akan diusung. Peneliti membuat proposal dan menyiapkan segala aspek yang dibutuhkan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, yaitu menelaah terhadap teori-teori yang relevan terkait topik penelitian, kemudian sebelum menuju ke tahap pelaksanaan menyusun rancangan instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang terdiri dari mencari dan menyelidiki informasi yang mendalam yang diperlukan untuk penelitian. Berbagai subjek dan item yang relevan terkait topik penelitian akan dimasukkan dalam proses implementasi ini. Peneliti akan memeriksa serta mempelajari jawaban atas pertanyaan yang ada dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 42 responden.

c. Tahap Pengumpulan Angket

Peneliti pada tahap ini mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk kemudian diolah datanya. Data yang terkumpul akan disubmit untuk analisis menggunakan software SPSS. Hasil analisis dari data tersebut kemudian akan disajikan dalam laporan penelitian yang telah disesuaikan dengan format penulisan ilmiah UPI tahun 2021. Selanjutnya, peneliti akan menyimpulkan hasil analisis dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan faktor-faktor penunjang keberhasilan program magang di PT Websis Solusi Indonesia.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan setelah data yang diperoleh dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data dengan cara menyajikan deskripsi atau gambaran data yang terkumpul secara objektif, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum. (Sugiyono, 2013 hlm 147).

3.6.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Hermana, sebagaimana dalam Nurwahidah (2023 hlm. 39), menyatakan bahwa perhitungan kecenderungan umum skor bertujuan untuk mendapatkan gambaran

Melani Nurul Isti'annah, 2023

FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA DI PT WEBSIS SOLUSI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

umum dari kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Hal ini memungkinkan untuk menemukan sejauh mana data yang dihitung cocok dengan skor ideal yang diharapkan.

Analisis presentase digunakan untuk mendapatkan gambaran kecenderungan atau distribusi dari jawaban responden dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, akan menggunakan analisis presentase. Untuk menentukan skor presentase, akan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentase

f : Frekuensi setiap jawaban

n : jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden

Hasil persentase yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam kriteria interpretasi skor sesuai menurut Ridwan (2008, hlm 89) yang tercantum sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Skala Presentase Likert

Nilai %	Interpretasi Skor
0-20%	Sangat Lemah/sangat tidak sesuai
21-40%	Lemah/tidak sesuai
41-60%	Cukup/cukup sesuai
61-80%	Kuat/sesuai
81-100%	Sangat Kuat/sangat sesuai

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pada tahap terakhir analisis data, dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji statistik akan digunakan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas distribusi data dilaksanakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk melakukan uji sampel dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan dasar pengambilan keputusan:

Melani Nurul Isti'annah, 2023

FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA DI PT WEBSIS SOLUSI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Apabila probabilitas $> 0,05$ maka berdistribusi normal
2. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Misbahuddin (2013 hlm 292) menerangkan, uji linearitas adalah uji yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis untuk mengetahui apakah pola data mengikuti hubungan linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear dalam analisis data.

Kaidah pengambilan keputusan pada uji linearitas yakni sebagai berikut:

1. Sig. Deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
2. Sig. Deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi yang dilakukan adalah uji regresi sederhana, yakni regresi yang melibatkan satu variabel dependen dan independen. Uji ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel. (Sujarweni, 2012 hlm 83)

Kaidah pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana akan diuraikan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji hipotesis parsial (uji statistic T) dua arah. Uji hipotesis merupakan tahap terakhir dalam statistika inferensial sebelum membuat sebuah kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan penelitian didasari pada hasil dari pengujian hipotesis yang telah diajukan. Untuk memudahkan dalam memilih salah satu alternatif yang ada, biasanya rumusan hipotesis dinyatakan dengan menggunakan huruf "H" (Susetyo, 2010, hlm 142).

Payadnya (2014 hlm 78) menjelaskan uji statistik T dua arah ialah pengujian

Melani Nurul Isti'annah, 2023

FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA DI PT WEBSIS SOLUSI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hipotesis yang di mana hipotesis nol (H_0) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatifnya (H_a) berbunyi “tidak sama dengan” ($H_0 =$ dan $H_a \neq$). Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat (tidak ada) pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi magang mahasiswa dengan faktor penunjang keberhasilan magang

H_a : Terdapat (ada) pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi magang mahasiswa dengan faktor penunjang keberhasilan magang

Kaidah pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas signifikan ($0,05 \leq \text{sig}$) atau t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak signifikan
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas signifikan ($0,05 \geq \text{sig}$) atau t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya signifikan